

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Penyimpangan Iklim Enso Dan Iod Di Kalimantan Tengah Serta Kaitannya Dengan Produksi Kelapa Sawit (*Elaies guineensis* Jacq)”. dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabilitas iklim ENSO dan IOD memiliki pengaruh pada curah hujan wilayah kajian. Pengaruh signifikan terjadi pada variabilitas ENSO terutama pada musim kemarau yaitu Bulan Juni Juli Agustus (JJA) dan September Oktober November (SON). Pengaruh yang di timbulkan adalah kemarau panjang pada saat fase El Niño dan kemarau basah saat fase La Nina.
2. Dampak dari kemarau panjang dapat mempengaruhi produksi tanaman kelapa sawit. Curah hujan kurang dari 60 mm (bulan kering) yang terjadi pada tahun 2015 di bulan Juni, Juli, Agustus menyebabkan penurunan produksi di tahun 2015 dan menyebabkan produksi stagnan cenderung turun pada tahun 2016.
3. Jenis tanah *sandy loam* cenderung lebih sensitif (fluktuatif) dibandingkan jenis tanah *clay*. *Sandy loam* sangat terpengaruh saat kondisi kemarau atau curah hujan rendah. Penurunan produksi jenis tanah *sandy loam* lebih dalam pada tahun 2015 akibat kondisi kemarau panjang dibandingkan jenis tanah *clay*.

B. Saran

Penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut, sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat diteliti juga hubungan *ground cover* terhadap produksi tanaman. Rentang waktu data yang lebih panjang. Penelitian seperti ini penting dilakukan guna memahami bahwa iklim disetiap wilayah berbeda, sehingga jika diteliti belum tentu memiliki hasil yang sama dan dampak yang ditimbulkan bisa saja berbeda.